

Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan
Volume 8 Nomor 5 Oktober 2026 Halaman 1137 - 1143
https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris di Taman Bermain Edukatif Dengan Metode Oral Tanya Jawab

Tutik Setianingsih[1]✉, Yuniar Ponco Prananto[2], Siti Mutrofin[3], Afif Eka Rahma Setiyanto[4], Ja'far Umar[5], Silvi Zakiyatul Ilmiyah[6]
Departemen Kimia FSTEM Universitas Brawijaya Malang[1,2,3], Mahasiswa S3 Universitas Brawijaya Malang[4,5,6]
e-mail : tutiksetia@ub.ac.id[1], yprananto@ub.ac.id[2], smutrofin@ub.ac.id[3], afarato1@student.ubac.id[4], jafarumar@student.ub.ac.id[5], silvi_zakiya@student.ub.ac.id[6]

Abstrak

Komunikasi dalam Bahasa Inggris sangat penting untuk masa depan anak-anak, tetapi taman bermain edukatif di Jl Bandara Narita EC-10 Malang belum menerapkannya. Untuk tujuan mengkondisikan agar anak-anak bisa bermain sambil berkomunikasi dalam Bahasa Inggris maka diadakan pelatihan percakapan Bahasa Inggris antara pengunjung dan penjaga taman bermain. Metode yang ditrerapkan adalah instruktur dan tutor memberi contoh tanya jawab secara oral yang diulang oleh peserta secara bersama dan satu-persatu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai A dan B dicapai sebanyak 80% dari total 25 peserta. Nilai akhir rata-rata dicapai sebesar 72,5 (B). Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa metode oral tanya jawab tanpa menulis efektif untuk membangun kemapuan percakapan bahasa Inggris di taman bermain edukatif.
Kata Kunci: taman bermain edukatif, metode oral tanya jawab, percakapan Bahasa Inggris

Abstract

English language communication is very important for children future but educative playground in Jl Bandara Narita EC-10 Malang EC-10 has not applied it yet. To achieve purpose of conditionizing the children to play by speaking english, a workshop of english conversation was conducted. The method which was applied is that instructor and tutors gave the question answer examples, then the participants repeated them together and one by one. Result of evaluastion shows that the A and B scores were achieved by 80%of totally 25 participants. The final average score was 72.5 (B). based on this activity it can be concluded the oral question answer without writing is effective to build performance of the English Language conversation in the educative playground.
Keywords: *educative playground, oral question answer method, English language conversation*

Copyright (c) 2026 Tutik Setianingsih, Yuniar Ponco Prananto, Siti Mutrofin, Afif Eka Rahma Setiyanto, Ja'far Umar, Silvi Zakiyatul Ilmiyah

✉ Corresponding author :
Email : tutiksetia@ub.ac.id
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9480
ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9480

PENDAHULUAN

Berbicara atau bercakap-cakap merupakan bentuk interaksi antar manusia terkait aktivitas memberi dan menerima informasi [Putri dkk 2026]. Bahasa berperan penting dalam interaksi tersebut sebagai alat komunikasi, sarana berpikir, pembangun identitas, jembatan hubungan sosial budaya, serta indikator kemajuan peradaban suatu bangsa. Bahasa Inggris telah diterima dan diterapkan secara luas sebagai bahasa internasional bahkan bahasa universal di dunia [Triajie dkk., 2025]. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris menjadi alat komunikasi global di berbagai bidang dan menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk memperluas pergaulan di dunia Internasional [Herayati dkk, 2022] dan bersaing di kanca global dan era digital [Triajie dkk., 2025].

Di Indonesia, bahasa Inggris sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi untuk mempersiapkan masa depan peserta didik yang lebih baik, membuka peluang kerja lebih luas, serta memudahkan pemahaman antar budaya [Ulfayanti dkk, 2025] sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka [Annisah dkk, 2024]. Membangun kemampuan berbahasa Inggris sejak kecil sangat efektif dalam mempercepat pertumbuhan bahasa [Ningsih dkk, 2024].

Sayangnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah yang berkualitas belum sepenuhnya merata di Indonesia karena masih monoton dan kurang komtekstual [Triajie dkk., 2025], terutama terjadi di pedesaan dan masyarakat ekonomi lemah [Mahardhika dkk, 2026] termasuk yang tinggal di panti asuhan [Ramadhana dan Kadhijah 2026]. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan pelatihan di luar sekolah.

Taman bermain edukatif di Jl Bandara Narita EC-10 perum Oma View Malang termasuk komunitas yang sangat rendah kemampuan percakapan bahasa Inggrisnya. Hal ini karena mayoritas anak-anak tersebut adalah anak PAUD, TK, dan SD nasional yang sepertinya kurang optimal penerapan pembelajaran percakapan bahasa Inggris di sekolah mereka. Karena itu kami tim pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Kimia Anorganik FSTeM UB berinisiatif mengadakan pelatihan percakapan bahasa inggris dengan dana internal MIPA UB 2026. Jumlah pengunjung taman bermain edukatif ini rata-rata 10 anak dan dibuka 1 bulan sekali. Taman bermain ini dibuat pertama kali dengan nama perpustakaan mini th 2024 dengan fasilitas buku bacaan, alat mewarnai, puzzle dan balok dari dana internal FMIPA UB 2024 [Setianingsih dkk, 2024a-d]. Th 2026 ini nama diubah menjadi taman bermain edukatif karena kegiatan utamanya adalah bermain edukatif kreatif meliputi bermain puzzle, balok, mewarnai, aktivitas penghijauan, prakarya, berhitung, catur, dan olahraga.

Beberapa metode telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa inggris, antara lain permainan interaktif [Ludovikus dkk, 2024], gerak dan lagu [Ningsih dkk, 2024], tanya jawab tertulis [Juliansyah dkk 2024], animasi interaktif [Azizah dkk, 2018], dan membaca buku cerita [Mahardhika dkk, 2026]. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode pelatihan yang diterapkan adalah tanya jawab tanpa menulis antara instruktur/tutor dengan para peserta. Pilihan tanpa menulis diterapkan karena pengunjung taman bermain adalah usia PAUD, TK, SD.

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9480

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dalam 5 tahap kegiatan sebagaimana dijabarkan dalam Tabel 1 dengan pelaksana, topik ceramah, ditentukan oleh Ketua pengabdian kepada masyarakat (Tutik).

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Pelatihan

No.	Jadwal	Tahap pelatihan	Acara	Pelaksana
1.	April 2026	Persiapan	Koordinasi dengan instruktur	Tutik
			Koordinasi dengan ketua RT untuk penjaringan peserta	Tutik
			Merancang materi pelatihan percakapan bahasa Inggris	Tutik
			Belanja kosumsi	Tutik & Afif
			Mengundang dosen anggota di WA dan pembagian topik ceramah	Tutik
			Merancang materi evaluasi	Tutik
2.	3 Mei 2026	Pembukaan pelatihan	Mencari mahasiswa dan alumni cadangan	Afif
			Sambutan dan nasehat ketua RT	Eri W.
			Ceramah 1 : Pentingnya percakapan Bahasa Inggris untuk sekolah	Ponco
			Ceramah 2 : Pentingnya percakapan Bahasa Inggris untuk masa depan	Rofin
3.	10 Mei 2026	Pelatihan percakapan bahasa Inggris	Pelatihan dengan 1 orang instruktur	Tutik, Afif Anita
4.	17 Mei 2026	Praktek percakapan bahasa Inggris di taman bermain	Praktek sambil bermain didampingi mahasiswa dan alumni UB	Tutik, Afif Ja'far, Pieter
5.	24 Mei 2026	Tutorial percakapan bahasa Inggris	Tutorial percakapan Bahasa Inggris berkelompok	Tutik, Afif, Ja'far, Silvi, Anita
6.	31 Mei 2026	Tutorial dan evaluasi	Tutorial percakapan Bahasa Inggris berkelompok	Tutik, Afif, Silvi, Anita
			Evaluasi peserta	Tutik, Afif, Silvi, Anita
			Evaluasi tutor dan instruktur	Tutik, Ponco, Rofin

Metode pelatihan adalah tanya jawab tanpa menulis dengan mekanisme pelatihan sebagai berikut: 1) Instruktur atau tutor memberi contoh tanya jawab, 2) Tutor/instruktur mengulang pertanyaan dan peserta menjawab bersama-sama, 3) Tutor/instruktur mengulang pertanyaan dan peserta menjawab satu persatu.

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9480

Materi tanya jawab disusun oleh Ketua pengabdian dengan topik sesuai unit aktivitas di taman bermain meliputi tanya jawab saat regristrasi, bermain di unit puzzle dan balok, unit mewarnai, unit catur, unit berhitung matematika, dan unit membaca buku. Materi pelatihan dikembangkan lebih banyak dan dipublikasikan sebagai buku panduan percakapan Bahasa Inggris anak-anak di taman bermain [Setianingsih dkk, 2026a].

Pada tahap pembukaan acara difokuskan untuk memotivasi para peserta pelatihan melalui ketua RT dan para dosen anggota. Pada tahap Pelatihan dengan satu instruktur, ibu wakil dari PKK RT 8 Jl Bandara Narita Malang (Anita) mengajar dengan cara memberi contoh tanya jawab yang sudah dibuat oleh Ketua.

Pada tahap praktek di taman bermain, peserta pelatihan diberi pertanyaan sesuai unit permainannya oleh para pendamping sambil bermain, misalnya peserta yang bermain mewarnai gambar akan ditanyai tentang alat mewarnai yang digunakan, gambar yang sedang diwarnai, warna yang disukai, dan rasa pada saat beraktivitas tersebut. Para pendamping taman bermain adalah mahasiswa S3 dan alumni S1 UB.

Pada tahap tutorial, para peserta diajar oleh 4 orang instruktur dalam kelompok kecil. Tutor bertugas memberi contoh tanya jawab secara oral dengan mengacu pada materi percakapan dari Ketua. Para tutor adalah mahasiswa S3 dan Ibu wakil Darma Wanita RT 8.

Pada tahap evaluasi, peserta diberi pertanyaan satu persatu sesuai dengan tanya jawab yang dicontohkan oleh para tutor/instruktur tutorial. Sebelum evaluasi tutorial secara berkelompok terlebih dahulu diselenggarakan. Materi evaluasi terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Nilai pada Evaluasi Peserta

Nilai	Jadwal
5	Jawaban benar, suara lantang, jawaban tidak diarahkan/dibantu
4	Jawaban benar, suara kurang lantang, jawaban tidak diarahkan/dibantu
3	Jawaban benar, suara lantang tetapi jawaban diarahkan/dibantu
2	Jawaban benar, suara lantang, dan jawaban diarahkan/dibantu
1	Jawaban salah

Evaluasi terhadap para tutor dilakukan oleh semua dosen (ketua dan anggota) dengan materi evaluasi terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Aturan Penialain Tutor/Instruktur Tutorial

Nilai	Kriteria penilaian
5	Materi sesuai, penyampaian jelas, suara keras, kecepatan bicara normal
4	Materi sesuai, penyampaian jelas, **tetapi** suara kurang keras **atau** terlalu cepat/ lambat
3	Materi sesuai, penyampaian jelas, **tetapi** suara kurang keras **dan** terlalu cepat/ lambat
2	Materi sesuai, **tetapi** penyampaian kurang jelas, suara kurang keras, serta terlalu cepat/ lambat
1	Materi tidak sesuai dengan yang dirancang Ketua

HASIL DAN PEMBAHASAN

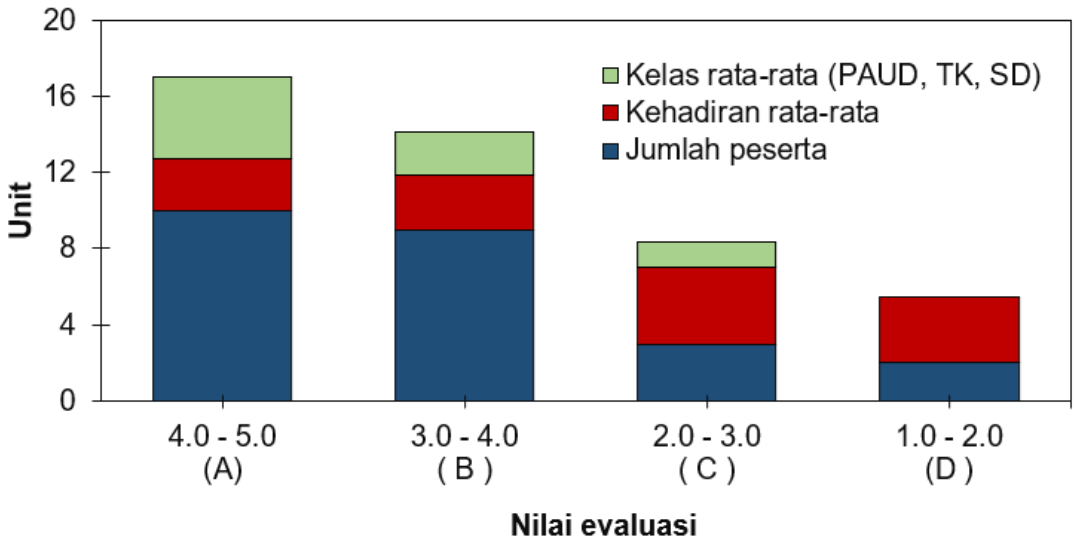
Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Mei 2026 sesuai rancangan pada Tabel 1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 orang (3 Mei 2026), 21 orang (10 Mei 2026), 19 orang (17 Mei 2026), 15 orang (24 Mei 2026), dan 25 orang (31 Mei 2026), sehingga rata-rata kehadiran peserta pelatihan adalah 19 orang. Foto kegiatan terdapat pada Gambar 1 Hasil evaluasi terhadap para peserta ditunjukkan pada Gambar 2. Foto

DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i5.9480

kegiatan dan hasil evaluasi dipresentasikan di Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Smonagenes UB 2026 tanpa proseding. Rekaman video kegiatan pelatihan dan presentasi seminar diunggah di youtube edukasi Tutik Setia AREMA-99. Sebagian screenshoot video rekaman digunakan untuk publikasi media masa [Setianingsih dkk, 2026].



Gambar 1: Kegiatan pelatihan percakapan bahasa Inggris di Taman Bermain Edukatif Jl. Bandara Narita Oma View Malang



Gambar 2: Hasil evaluasi peserta pelatihan percakapan Bahasa Inggris di Taman Bermain Edukatif EC-10 th 2026

Jika PAUD dan TK dianggap kelas nol dan SD kelas 1-6, maka Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai peserta cenderung dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (kelas) dan tidak dipengaruhi oleh kehadiran peserta pada proses pelatihan. Jika jumlah peserta dihitung dalam persen maka jumlah peserta yang mendapatkan A dan B mencapai 80%. Jika nilai 4-5 diberikan nilai 90, range 3-4 nilai 70, range 2-3 nilai 50, dan range 1-2 nilai 30, maka rata-rata nilai akhir semua peserta sebesar 72,5 (B). Jika dibandingkan dengan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dengan metode lain, misalnya dengan permainan interaktif diperoleh nilai rata-rata

akhir sebesar 88.50 (A) dengan peserta usia 5-14 tahun dengan jumlah peserta tidak dijelaskan [Ludovikus dkk, 2024]. Metode digital interaktif memberikan nilai akhir rata-rata sebesar 78,9 (B+) dari 18 peserta tanpa informasi usia [Triajie dkk, 2025].

Evaluasi terhadap 3 tutor pada hari akhir pelatihan memberikan nilai rata-rata sebesar 4.8 atau nilai rata-rata sebesar 95,3 (A), artinya tutor dan instruktur memiliki performa yang sangat baik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan percakapan bahasa Inggris ini dapat disimpulkan bahwa peercakapan bahasa Inggris antara penjaga taman bermain dan pengunjung taman bermain edukatif EC-10 dapat dikembangkan dengan metode oral tanya jawab. Hasil evaluasi kemampuan peserta menunjukkan bahwa 80% peserta dapat memperoleh nilai total A dan B dengan nilai rata-rata 72, 5 atau B. Performa instruktur dan tutor meunjukkan nilai rata-rata 95,3. Untuk peningkatan lebih lanjut perlu dikembangkan pelatihan percakapan antar pengunjung taman bermain dan kemampuan bercerita dalam Bahasa Inggris

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada FMIPA Universitas Brawijaya yang telah memberikan dana internal pengabdian kepada masyarakat dengan no kontrak 01991.34/DST/UN10. F0901/B/PM.01.01.1/2026.

DAFTAR PUSTAKA

Annisah, Waliyudin, Imaduddin, M. A., Sagaf, U., Nasrullah, Faturrahman, B., & Juhriati. (2024) Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Bahasa Inggris di Kelurahan Manggemaci Kota Bima. *Journal of Excellence, Humanities and Religious*, *2*(2), 71–78. https://doi.org/10.34304/joehr.v2i2.256

Herayati, Irawan, Y., & Ramdani. (2022). Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak–Anak dan Remaja Nagari Limau Purut Tapan. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 02*(01). 20–24. https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3714

Ludovikus, Mailintina, Y., Panjaitan, R. S., & Supriyani, N. (2024). Penerapan Permainan Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Berbahasa Inggris Anak-Anak di Yayasan Rangkul Peduli Sesama. *Amare Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 25–33. https://doi.org/10.52075/ja.v3i1.429

Mahardhika, S. M., Marwinda, K., & Englishtina, I. (2026). Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Anak Melalui Pembacaan Buku Cerita Bergambar di Rumah Belajar "Jadi Mulya Bersama". *Aksi Nyata : Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, *3*(1), 291–298. https://doi.org/10.62383/aksinyata.v3i1.3014

Ningsih, D. A., Sholeha, Sihombing, G. D., Azarah, S. A., Panencang, S. A., & Novitasari, Y. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 92–109. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19764

Putri, N. S., & Wicaksana, Y. P. (2026). Peningkatan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Sehari-Hari Bagi Peserta Kelompok Belajar Pondok Pintar. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(1), 19–23. https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v7i1.6894

Setianingsih, T., & Darjito. (2024a, 4 Juli). Taman Bermain dan Perpustakaan Mini Untuk Anak-Anak. *Malang Posco Media*. https://malangposcomedia.id/taman-bermaindan-perpustakaan-miniuntuk-anak-anak/

Setianingsih, T., Darjito, Prananto Y. P., & Mutrofin, S. (2024b), Pentingnya Membangun Perpustakaan Mini, Buku, dan Aktivitas Membaca di Taman Perumahan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6*(2), 1715–1724. https://edukatif.org/edukatif/article/view/6580

Setianingsih, T., Darjito, Prananto, Y. P., & Mutrofin, S. (2024c). *Telur Sehat Dekoratif* (*Decorative Healthy Egg*). Malang: MNC Publishing. https://mncpublishing.com/product-details.php?id=001474

Setianingsih, T., Darjito, Prananto, Y. P., Mutrofin, S., Setiyanto, A. E. R., Muhsin, F. A. H. A. N., Umar, J., Ilmiyah, S. Z., Ramadani, A. I, (2024d, 16 Agustus). Persembahan FMIPA – Universitas Brawijaya: Perpustakaan Mini Untuk Anak-Anak Bandara Narita Malang. Malang Posco Media. https://malangposcomedia.id/persembahan_fmipa-universitas-brawijaya-perpustakaan-mini-untuk-anak-anak-bandara-narita-malang

Setianingsih, T., Prananto, Y. P., & Mutrofin, S. (2024e, 13 Juli). Peranan Buku Bacaan dan Aktivitas Membaca Untuk Anak-Anak. *Malang Posco Media*. https://malangposcomedia.id/peranan-buku-bacaan-dn-aktivitas-membaca-untuk-anak-anak/

Setianingsih, T., Prananto, Y. P., Mutrofin, S., Setiyanto, A. E. R., Umar, J., Ilmiyah, S. Z. (2026a). *Percakapan Bahasa Inggris sederhana di Taman Bermain Edukatif*. Malang: MNC Publishing. https://mncpublishing.com/product-details.php?id=001948

Setianingsih, T., Prananto, Y. P., Mutrofin, S., Setiyanto, A. E. R., Umar, J., Ilmiyah, S. Z. (2026b, 9 Oktober). Membangun Taman Bermain Edukatif Dengan Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris. *Malang Posco Media*. https://malangposcomedia.id/membangun-taman-bermain-edukatif-dengan-pelatihan-percakapan-bahasa-inggris/

Triajie, H., Hasan, A., Silviana, D., Efendi, S. O., & Safitri, L. D. (2025). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Media Digital Interaktif di Desa Dadi. *Jurnal Media Akademik*, *3*(7), 1–12. https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/2617

Ulfayanti, Ansar, Bahrun, S. R., & Indirwan. (2025). Pembinaan Bahasa Inggris Dasar Melalui Program English Fun Day di SD Inpres 4/82 Bulu Ulaweng. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabidan Kepada Masyarakat Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai*, *1*(3), 43–50. https://journal.uiad.ac.id/index.php/jcs/article/view/4025